



1	Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar dalam hukum perjanjian dalam keolahragaan	Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar dalam hukum perjanjian dalam keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar dalam hukum perjanjian dalam keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Penjelasan silabi mata kuliah perjanjian keolahragaan, tujuan mempelajari perjanjian keolahragaan, penjelasan literatur, kontrak belajar <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%
2	Memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian	Mahasiswa mampu memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian perjanjian keolahragaan, jenis-jenis perjanjian keolahragaan , aspek kontrak hukumnya <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%
3	Memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian	Mahasiswa mampu memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami aturan hukum keolahragaan dan kaitannya dengan perjanjian  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian perjanjian keolahragaan, jenis-jenis perjanjian keolahragaan , aspek kontrak hukumnya <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%
4	Menguasai implementasi perjanjian keolahragaan	Mahasiswa mampu menguasai implementasi perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu menguasai implementasi perjanjian keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Penjelasan implementasi perjanjian keolahragaan, contoh konkrit kasus dan syarat berlakunya perjanjian keolahragaan <b>Pustaka:</b> <i>J Satrio.1999.Hukum Perikatan Perikatan pada Umumnya.Bandung:Alumni</i>	5%
5	Menguasai implementasi perjanjian keolahragaan	Mahasiswa mampu menguasai implementasi perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu menguasai implementasi perjanjian keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Penjelasan implementasi perjanjian keolahragaan, contoh konkrit kasus dan syarat berlakunya perjanjian keolahragaan <b>Pustaka:</b> <i>J Satrio.1999.Hukum Perikatan Perikatan pada Umumnya.Bandung:Alumni</i>	5%
6	Memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan	Mahasiswa mampu memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa hukum standar kontrak pemain, pelatih dan sponsor serta hubungan kerja dalam industry olahraga <b>Pustaka:</b> <i>Subekti.1981.Aneka Perjanjian.Bandung:Alumni</i>	5%
7	Memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan	Mahasiswa mampu memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami hukum perjanjian kerja dalam keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa hukum standar kontrak pemain, pelatih dan sponsor serta hubungan kerja dalam industry olahraga <b>Pustaka:</b> <i>Subekti.1981.Aneka Perjanjian.Bandung:Alumni</i>	5%
8	Mahasiswa dapat memahami hukum perjanjian dalam keolahragaan	Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ujian Tengah Semester 2 x 50		<b>Materi:</b> Ujian Tengah Semester <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	10%
9	Memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	Mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa hukum asuransi sebagai mekanisme manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%

10	Memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	Mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa hukum asuransi sebagai mekanisme manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%
11	Memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan atau wanprestasi perjanjian <b>Pustaka:</b> <i>J Satrio. 1999. Hukum Perikatan Perikatan pada Umumnya. Bandung: Alumni</i>	5%
12	Memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> mahasiswa mampu memahami manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa manajemen resiko dalam perjanjian keolahragaan atau wanprestasi perjanjian <b>Pustaka:</b> <i>J Satrio. 1999. Hukum Perikatan Perikatan pada Umumnya. Bandung: Alumni</i>	5%
13	Memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan	mahasiswa mampu memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> mahasiswa mampu memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa penyelesaian sengketa dalam perjanjian keolahragaan , tanggungjawab official dan wasit, tanggungjawab penyelenggara dalam industry olahraga dan pemberian ganti rugi bagi para pihak yang berhak menerima <b>Pustaka:</b> <i>Undang Undang nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Republik Indonesia</i>	5%
14	Memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan	mahasiswa mampu memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan	<b>Kriteria:</b> mahasiswa mampu memahami penyelesaian sengketa perjanjian keolahragaan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Pengertian dan analisa penyelesaian sengketa dalam perjanjian keolahragaan , tanggungjawab official dan wasit, tanggungjawab penyelenggara dalam industry olahraga dan pemberian ganti rugi bagi para pihak yang berhak menerima <b>Pustaka:</b> <i>Undang Undang nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Republik Indonesia</i>	5%
15	Memahami perjanjian keolahragaan internasional	Memahami dan analisa Konsep dan perjanjian keperdataan internasional dalam mbidang olahraga dan industry olahraga	<b>Kriteria:</b> Memahami dan analisa Konsep dan perjanjian keperdataan internasional dalam mbidang olahraga dan industry olahraga <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 2 x 50		<b>Materi:</b> Memahami dan analisa Konsep dan perjanjian keperdataan internasional dalam mbidang olahraga dan industry olahraga <b>Pustaka:</b> <i>Thornton, Patrick. 2011. Sports Law. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers</i>	5%
16	Mahasiswa mampu memahami hukum perjanjian keolahragaan	Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Ujian Akhir Semester 2 x 50		<b>Materi:</b> Ujian Akhir semester (luring) <b>Pustaka:</b> <i>Undang Undang nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Republik Indonesia</i>	20%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	80%
2.	Tes	20%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.